

**ANALISIS LIKUIDITAS, STRUKTUR MODAL, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS
LAPORAN KEUANGAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN
BULELENG**

Santi Budiman

Dosen STIE Isti Ekatana Upaweda Yogyakarta

Abstract

This research is done to detect finance well-being condition RSUD regency Buleleng with see liquidity ratio, capital structure ratio, activity ratio and profitability ratio. Analysis that worn in this research uses analysis finance ratio with horizontal analysis that is ratio comparison in period 2005-2007. Given the finance ratio so RSUD Buleleng can evaluate the finance performance. Where this ratio analysis result be reference in management decision making for finance management RSUD where RSUD operate according to more efisien and effective permanently then increase the well-being service.

Keyword: finance liquidity, capital structure, activity and finance profitability

LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan dunia yang semakin modern begitu cepat, khususnya kemajuan di bidang teknologi informasi yang dewasa ini sedang pesat - pesatnya berkembang. Hampir segala macam bidang pekerjaan menggunakan bantuan teknologi komputer yang dikembangkan dalam bentuk sistem informasi maupun sistem operasi atau jenis yang lainnya. Desain grafis, informasi data, perhitungan, dan berbagai macam bidang yang dapat diolah oleh komputer melalui bantuan sistem operasinya dan aplikasi-aplikasi yang menangani hal tersebut.

Perkembangan teknologi informasi tidak hanya menginspirasi individu, kelompok, perusahaan dan lembaga. Tapi instansi rumah sakit yang *notabane* nya instansi yang bergerak dalam bidang jasa juga mengikuti perkembangan tersebut, dalam hal penggunaan komputer untuk berbagai keperluan. Bukan hanya untuk gengsi, tapi teknologi informasi tersebut memang sangat dibutuhkan dalam aplikasinya sehari – hari karena sangat efektif (digunakan oleh pimpinan untuk pengambilan keputusan yang lebih efektif berdasarkan informasi yang akurat, tepat waktu, relevan, mudah, murah dan handal) dan efisien (menggantikan peran manusia dengan teknologi informasi sehingga memudahkan pekerjaan dan mempercepat pekerjaan). Hubungan teknologi informasi dengan penelitian adalah, peneliti dalam hal ini menggunakan program aplikasi excel dalam menghitung rasio keuangan untuk mengetahui kondisi kesehatan finansial tempat penelitian. Rasio –

rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas, struktur modal, aktivitas dan profitabilitas.

“Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendeknya (Bambang Riyanto.1995:15).” “Rasio struktur modal digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas suatu rumah sakit dalam jangka panjang dan Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur seberapa efektif pihak rumah sakit menggunakan sumber daya yang dimiliki (Arifin dan Prasetya.2006:232-233).”“Rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau laba dari seluruh usaha yang dilakukan dalam suatu periode (Bambang Riyanto,1995;15)” Rasio – rasio ini diperoleh dari perhitungan laporan keuangan rumah sakit tempat diadakannya penelitian, yang nantinya sangat berguna untuk beberapa pihak, baik pihak internal maupun eksternal rumah sakit dalam mengambil keputusan.

Saat ini kita berada pada era yang disebut era informasi. Era informasi merupakan periode yang melibatkan banyak informasi dalam pengambilan keputusan, baik oleh individu, perusahaan, maupun instansi pemerintahan. Informasi sudah semakin mudah diperoleh, sudah semakin bervariasi bentuknya, dan semakin banyak pula kegunaannya. Sistem informasi diperlukan oleh perusahaan atau instansi untuk mengolah data menjadi informasi, sehingga berbagai pihak yang membuat keputusan dapat menggunakan informasi tersebut untuk membuat keputusan yang baik. Informasi yang baik hanya dapat dihasilkan oleh sistem informasi yang baik pula.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian ini adalah bagaimana kondisi kesehatan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng apabila dilihat dengan rasio likuiditas, rasio struktur modal, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas ?

TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini, adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng apabila dilihat dengan rasio likuiditas, rasio struktur modal, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

TINJAUAN PUSTAKA

Analisis Rasio Keuangan Rumah Sakit

“Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dan hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan”, misalnya antara Hutang dan Modal, antara kas dan Total assets, dan sebagainya. Analisa rasio menurut (Sundjaja, 1999: hal. 73) adalah “Suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan. Analisis Rasio menurut (Sabarguna.2007:36) adalah “uraian yang menggambarkan hubungan antara dua jenis komponen pada laporan keuangan.”Rasio keuangan rumah sakit digunakan untuk mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan rumah sakit terutama bagi pihak manajemen. Hasil analisis dapat digunakan untuk melihat kelemahan finansial rumah sakit dan mengukur tingkat efisiensi selama periode waktu berjalan.

Jenis - Jenis Rasio Keuangan Rumah Sakit

Analisis finansial atas laporan rumah sakit pada dasarnya menggunakan berbagai macam rasio yang tidak berbeda seperti pada perusahaan yang berorientasi pada profit. Rasio tersebut meliputi (dalam Arifin dan Prasetya.2006:229) adalah :

Rasio Likuiditas (*liquidity ratios*)

Rasio Likuiditas menggambarkan kemampuan rumah sakit untuk memenuhi kewajiban lancar atau hutang jangka pendek. Menurut Bambang Riyanto (1995:15) rasio Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang sering digunakan untuk mengetahui/mengukur kemampuan rumah sakit yaitu sebagai berikut:

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{RASIO LANCAR} = \frac{\text{AKTIVA/HARTA LANCAR (current assets)}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR (current liabilities)}}$$

- b. Rasio Cepat (*quick ratio*)

$$\text{RASIO CEPAT} = \frac{\text{KAS + SURAT BERTARGA + PRITANG (TAGIHAN)}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR (current liabilities)}}$$

- c. Rasio Uji Asam atau Rasio Kas (*acid test ratio*)

$$\text{RASIO KAS} = \frac{\text{KAS} + \text{SURAT BERHARGA}}{\text{KEWAJIBAN LANCAR (current liabilities)}}$$

Rasio Struktur Modal (capital structure ratios)

Rasio Struktur Modal (*capital structure ratio*) digunakan untuk mengukur kemampuan likuiditas suatu rumah sakit dalam jangka panjang. Rasio Struktur Modal terdiri dari rasio berikut ini:

- a. Rasio Biaya Modal (*equity financing ratio*)

$$\text{RASIO MODAL SENDIRI} = \frac{\text{MODAL SENDIRI (equity)}}{\text{TOTAL HARTA/AKTIVA (total assets)}}$$

- b. Rasio Hutang terhadap Modal (*long term debt to equity ratio*)

$$\text{RASIO HUTANG tbd MODAL} = \frac{\text{HUTANG JANGKA PANJANG}}{\text{MODAL}}$$

- c. Rasio Hutang terhadap Aktiva Tetap (*long term debt to fixed assets*)

Rasio Aktivitas (activity ratios)

Rasio Aktivitas digunakan mengukur seberapa efektif pihak rumah sakit menggunakan sumber daya yang dimiliki. Rasio Aktivitas diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perputaran Total Harta/Aktiva (*total assets turnover*)

$$\text{RASIO HUTANG tbd AKTIVA TETAP} = \frac{\text{HUTANG JANGKA PANJANG}}{\text{AKTIVA TETAP}}$$

- b. Perputaran Harta/Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)

$$\text{PERPUTARAN HARTA/AKTIVA TETAP} = \frac{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}{\text{HARTA/AKTIVA TETAP}}$$

- c. Perputaran Harta/Aktiva Lancar (*current assets turnover*)

$$\text{PERPUTARAN HARTA/AKTIVA LANCAR} = \frac{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}{\text{HARTA/AKTIVA LANCAR}}$$

- d. Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

$$\text{PERPUTARAN PERSEDIAAN} = \frac{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}{\text{PERSEDIAAN}}$$

Rasio Profitabilitas (*provability ratios*)

Rasio Profitabilitas atau Rasio Keuntungan mengukur seberapa besar kemampuan rumah sakit mendapatkan "keuntungan" yang cukup sehingga dapat memberikan pelayanan kepada pasien dengan baik. Pada prinsipnya semua jenis perusahaan bertujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba yang merupakan sumber pembelanjaan sendiri bagi perusahaan yang bersangkutan. Rasio Profitabilitas atau disebut juga dengan istilah Rentabilitas diantaranya sebagai berikut:

a. *Deductible Ratio*

$$\text{DEDUCTIBLE RATIO} = \frac{\text{KEMUNGKINAN TAGIHAN PASIEN TIDAK DILUNASI}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}$$

b. *Mark up Ratio*

$$\text{MARK UP RATIO} = \frac{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}{\text{PENGELUARAN OPERASIONAL}}$$

c. *Marjin Operasi (operating margin)*

$$\text{OPERATING MARGEN} = \frac{\text{SISA HASIL USAHA BERSIH OPERASIONAL}}{\text{PENDAPATAN OPERASIONAL}}$$

d. *Return on Assets*

$$\text{RETURN ON ASSETS} = \frac{\text{SISA HASIL USAHA OPERASIONAL}}{\text{TOTAL AKTIVA/KEKAYAAN}}$$

METODE PENELITIAN

Data dan Metode Pengumpulan Data

Obyek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan, berupa: neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba rugi (laporan aktivitas) di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng selama dimana data yang digunakan adalah laporan keuangan periode 3 tahun (2005, 2006, 2007).

Metode analisis data

Metode dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah memperbandingkan laporan-laporan keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Buleleng dari periode 2005-2007, baik itu berupa neraca (laporan posisi keuangan) maupun laporan laba rugi (laporan aktivitas) yang disesuaikan dengan

rumus-rumus rasio likuiditas (*liquidity ratios*), rasio struktur modal (*capital structure ratios*), rasio aktivitas dan rasio profitabilitas (*profitability ratios*).

Jenis Metode analisis yang digunakan yaitu analisis horisontal. Analisis horisontal adalah analisis dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat sehingga akan diketahui perkembangannya. Metode horisontal ini disebut pula sebagai metode analisis dinamis. Sedangkan Teknik analisis yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangannya adalah Analisis Rasio yaitu, "Suatu metode perhitungan dan interpretasi rasio keuangan untuk menilai kinerja dan status suatu perusahaan" (Sundjaja, 1999: hal. 73).

ANALISIS DATA

Analisis Rasio Likuiditas (*liquidity ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*)

TABEL 1
RASIO LANCAR atau *Current Ratio*
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 – 2007

Tahun	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio Lancar
2005	6,487,396,745.00	17,220,052.00	376.74
2006	6,302,615,630.85	5,002,692,667.00	1.26
2007	6,445,693,712.06	54,786,792.00	117.65

Maka berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Lancar yang berkisar antara 1,75 s.d. 2,75, dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Rasio Cepat (*quick ratio*)

TABEL 2
RASIO CEPAT atau *Quick Ratio*
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Kas+Srt Berharga+Piutang	Kewajiban Lancar	Rasio Cepat
2005	6,171,411,313.00	17,220,052.00	358.39
2006	3,385,024,182.85	5,002,692,667.00	0.68
2007	3,776,850,928.06	54,786,792.00	68.94

Maka berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Cepat yang berkisar antara 1,50 s.d. 2,50, dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Rasio Uji Asam atau Rasio Kas (*acid test ratio*) ,

TABEL 3
RASIO KAS RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Kas+Surat Berharga	Kewajiban Lancar	Rasio Kas
2005	637,665,131.00	17,220,052.00	37.03
2006	382,329,324.60	5,002,692,667.00	0.08
2007	392,385,065.81	54,786,792.00	7.16

Maka berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Kas yang berkisar antara 0,15 s.d. 0,20, dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Rasio Struktur Modal (*capital structure ratios*)

Rasio Biaya Modal (*equity financing ratio*)

TABEL 4
RASIO BIAYA MODAL RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Modal Sendiri	Total Harta/Aktiva	Rasio Biaya Modal
2005	48,791,206,881.30	49,178,426,933.30	0.99
2006	50,551,467,819.86	55,804,160,486.86	0.91
2007	59,744,427,992.91	59,929,214,784.91	1.00

Maka berdasarkan table 4 diatas diketahui bahwa angka baku rasio untuk Rasio Biaya Modal yang berkisar antara 40% - 50%, dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Rasio Hutang terhadap Modal (*long term debt to equity ratio*)

TABEL 5
RASIO HUTANG Thdp MODAL RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Modal	Rasio Hutang Thdp Modal
2005	370,000,000.00	48,791,206,881.30	0.008
2006	250,000,000.00	50,551,467,819.86	0.005
2007	130,000,000.00	59,744,427,992.91	0.002

Maka berdasarkan angka baku rasio 1,0 untuk Rasio Hutang terhadap Modal, dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat

TABEL 6
Rasio Hutang thdp Aktiva Tetap
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Hutang Jangka Panjang	Aktiva Tetap	Rasio Hutang Thdp Aktiva Tetap
2005	370,000,000.00	42,691,030,188.30	0.009
2006	250,000,000.00	49,501,544,856.01	0.005
2007	130,000,000.00	53,483,521,072.85	0.002

Maka berdasarkan angka baku rasio 0,45 untuk Rasio Hutang terhadap Aktiva Tetap, dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Rasio Aktivitas (*activity ratios*)

Perputaran Total Harta/Aktiva (*total assets turnover*)

TABEL 7
Perputaran Total Harta/Aktiva atau *total assets turnover*
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Pendapatan Operasional	Total Harta/Aktiva	Rasio Prptm Total Harta
2005	23,039,717,961.00	49,178,426,933.30	0.5
2006	29,022,344,518.00	55,804,160,486.86	0.5
2007	43,695,655,684.00	59,929,214,784.91	0.7

Berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Perputaran Total Harta/Aktiva yang besarnya minimal 1, maka dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan kurang sehat.

Perputaran Harta/Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*)

TABEL 8
RASIO PERPUTARAN HARTA/AKTIVA TETAP
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Pendapatan Operasional	Harta/Aktiva Tetap	Rasio Prptm Aktiva Tetap
2005	23,039,717,961.00	42,691,030,188.30	0.5
2006	29,022,344,518.00	49,501,544,856.01	0.6
2007	43,695,655,684.00	53,483,521,072.85	0.8

Berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Perputaran Harta/Aktiva Tetap yang besarnya 1,5 maka dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan kurang sehat.

Perputaran Harta/Aktiva Lancar (*current assets turnover*)

TABEL 9
RASIO PERPUTARAN AKTIVA LANCAR
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Pendapatan Operasional	Harta/Aktiva Lancar	Rasio Prptm Aktiva Lancar
2005	23,039,717,961.00	6,487,396,745.00	3.6
2006	29,022,344,518.00	6,302,615,630.85	4.6
2007	43,695,655,684.00	6,445,693,712.06	6.8

Berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Perputaran Harta/Aktiva Lancar yang besarnya 4,0 maka dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Perputaran Persediaan (*inventory turnover*)

TABEL 10
RASIO PERPUTARAN PERSEDIAAN
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Pendapatan Operasional	Persediaan	Rasio Prptm Persediaan
2005	23,039,717,961.00	315,985,432.00	72.9
2006	29,022,344,518.00	2,917,591,448.00	9.9
2007	43,695,655,684.00	2,668,842,784.00	16.4

Berdasarkan angka baku rasio untuk Rasio Perputaran Persediaan yang berkisar antara 12 – 24 kali, maka dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Rasio Profitabilitas (*provability ratios*)

Deductible Ratio

TABEL 11
DEDUCTIBLE RATIO
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 – 2007

Tahun	Kemungkinan Tagihan Pasien Tidak Ditunasi	Pendapatan Operasional	Deductible Ratio
2005	293,653,120.00	23,039,717,961.00	0.01
2006	380,395,900.00	29,022,344,518.00	0.01
2007	0.00	43,695,655,684.00	0.00

Berdasarkan angka baku rasio untuk *deductible ratio* yang berkisar antara 0,10 – 0,15, maka dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sangat sehat.

Mark up Ratio

TABEL 12
MARK UP RATIO
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Pendapatan Operasional	Pengeluaran Operasional	Mark Up Ratio
2005	23,039,717,961.00	19,109,088,193.50	1.21
2006	29,022,344,518.00	22,295,876,925.21	1.30
2007	43,695,655,684.00	34,239,095,048.36	1.28

Menurut standar angka baku rasio untuk *Mark up Ratio* yang berkisar antara 1,15 – 1,25, maka dapat dikatakan kondisi rumah sakit dalam keadaan sehat.

*Marjin Operasi (*operating margin*)*

TABEL 13
OPERATING MARGIN
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Sisa Hasil Usaha Bersih Operasional	Pendapatan Operasional	Operating Margin
2005	4,109,773,256.67	23,039,717,961.00	0.18
2006	6,908,270,293.62	29,022,344,518.00	0.24
2007	9,456,560,635.64	43,695,655,684.00	0.22

Menurut standar angka baku rasio untuk *Operating Margin* yang berkisar antara 0,05 – 0,2 maka dapat dikatakan kemampuan rumah sakit dalam keadaan relatif tinggi.

Return on Assets

TABEL 14
RETURN ON ASSETS
RSUD KAB. BULELENG
TAHUN 2005 - 2007

Tahun	Sisa Hasil Usaha Operasional	Total Harta/Aktiva	Return On Assets
2005	3,930,629,767.50	49,178,426,933.30	0.08
2006	6,726,467,592.79	55,804,160,486.86	0.12
2007	9,456,560,635.64	59,929,214,784.91	0.16

Menurut standar angka baku rasio untuk *Return on Assets* yang berkisar antara 0,025 – 0,15 maka dapat dikatakan kemampuan *Return on Assets* rumah sakit cukup besar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisa maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis rasio Likuiditas atau *liquidity ratio* untuk periode tahun 2005 – 2007, maka dapat dikatakan bahwa RSUD. Kabupaten Buleleng dalam kondisi sangat sehat. Hal ini ditunjukkan dari nilai rata – rata Rasio Lancar atau *Current Ratio* sebesar 165,22, nilai rata – rata Rasio Cepat atau *quick ratio* sebesar 142,67, dan nilai rata – rata Rasio Kas atau *cash ratio* sebesar 14,76.
2. Berdasarkan analisis Rasio Struktur Modal atau *capital structure ratios* untuk periode tahun 2005 – 2007, dapat disimpulkan bahwa RSUD. Kabupaten Buleleng memiliki kemampuan yang tinggi dalam membayar/memenuhi kewajiban jangka panjangnya, dan dapat dikatakan dalam kondisi yang sangat sehat. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai rata – rata masing – masing rasio per tahunnya diantaranya ; Rasio Biaya Modal atau *equity financing ratio* sebesar 0,97 , Rasio Hutang terhadap Modal atau *long term debt to equity ratio* sebesar 0,005 , Rasio Hutang terhadap Aktiva Tetap atau *long term debt to fixed assets* sebesar 0,005.
3. Dari analisis Rasio Aktivitas atau *activity ratios*, RSUD. Kabupaten Buleleng dapat dikatakan dalam keadaan cukup sehat . karena rumah sakit mampu memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki secara cukup efektif. Hal ini

ditunjukkan dari besarnya nilai rata – rata masing – masing rasio per tahunnya diantaranya ; Rasio Perputaran Total Harta/Aktiva (*total assets turnover*) sebesar 0,6 , Rasio Perputaran Harta/Aktiva Tetap (*fixed assets turnover*) sebesar 0,6 , Rasio Perputaran Harta/Aktiva Lancar (*current assets turnover*) sebesar 5 dan Rasio Perputaran Persediaan (*inventory turnover*) sebesar 33,1.

4. Berdasarkan analisis Rasio Profitabilitas atau *provitability ratios*, RSUD. Kabupaten Buleleng dapat dikatakan dalam keadaan sangat sehat. Hal ini ditunjukkan dari besarnya nilai rata – rata masing – masing rasio per tahunnya diantaranya ; *deductible ratio* sebesar 0,01 , *Mark up Ratio* sebesar 1,26 , *Operating Margin* sebesar 0,21 , *Return on Assets* sebesar 0,12.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin dan Prasetya. 2006. *Manajemen Rumah Sakit Modern Berbasis Komputer*. Jakarta:PT.Gramedia
- Astuti, Dewi. 2004. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Brigham dan Houston. 2001. *Manajemen Keuangan edisi delapan Buku 1*. Jakarta: Erlangga.
- Charles, JP Siregar. 2003. *Famasi Rumah Sakit Teori dan Terapan*. Jakarta: Salemba 4.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Teori dan Terapan Keputusan Jangka Panjang*, BPF-UGM. Yogyakarta.
- Indriantoro dan Supomo. 1999. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen, edisi pertama*. Yogyakarta:BPFE.
- Masud, Mochfoedz. 1996. *Akuntansi Manajemen Perencanaan dan Pembuatan Keputusan Jangka Pendek*. STIE WW. Yogyakarta.
- Munawir. 1993. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. Yogyakarta.;YBP-GM.
- Sabarguna, Boy. 2007. *Manajemen Keuangan Rumah Sakit cetakan ke dua*. Yogyakarta: Konsorsium Rumah Sakit Islam Jateng.
- Sudiyanto, Bambang. 1998. *Analisa laporan Keuangan*. Semarang: STIE-STIKUBANK.
- Surakhmad dan Winarno. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta:Ghalia Indonesia.